

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian pengaruh Penggunaan guru terhadap media pembelajaran daring terhadap motivasi siswa dalam belajar di SMKN 5 Bandung ini merupakan penelitian kuantitatif deskripsi yaitu hasil dari penelitian ini berupa data dan dijelaskan secara deskriptif dengan harapan dari hasil penelitian ini dapat lebih detail dan mudah dipahami. Adapun sifat dari penelitian yaitu bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Menurut Arikunto (2010, hlm. 4) “penelitian korelasional ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan pembahasan pada suatu penelitian, pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Kategori	Kode
1.	Penggunaan Media Pembelajaran	Bebas	X
2.	Motivasi Belajar	Terikat	Y

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Bandung yang berlokasi di Jalan Bojongkoneng No.37A, Sukapada, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Bandung yang berlokasi di Jalan Bokongkoneng No.37A Sukapada, Bandung, Jawa Barat. Partisipan penelitian ini merupakan siswa dari kelas X KGSP SMKN 5 Bandung tahun ajaran 2020-2021, dengan jumlah partisipan sebanyak 71 orang yang terbagi didalam dua kelas.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa dari kelas X KGSP SMKN 5 Bandung tahun ajaran 2020-2021, dengan jumlah siswa kelas X KGSP SMKN 5 Bandung tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 71 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X KGSP 1	36 Siswa
2.	X KGSP 2	35 Siswa
Total		71 iswa

3.3.2 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian kecil dari suatu populasi. Menurut Sugiono (2017, hlm.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Banyaknya sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Anggota sampel

N = Anggota populasi

e = *Error Level* (Tingkat Kesalahan)

Biasanya digunakan tingkat 1%, 5% dan 10% (ditentukan oleh peneliti)

Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 71 orang responden dan *Error Level* yang digunakan yaitu 5%, maka untuk besarnya sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{71}{1+71 \times 0,05^2}$$
$$= \frac{71}{1,1775} = 60,297 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 61 orang. Dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara sederhana). Menurut Sugiono (2015, hlm.82) dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *insidental*, Menurut Sugiono (2017, hlm. 85), *sampling insidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu atau berinteraksi dengan peneliti maka dapat peneliti gunakan sebagai sampel, jika menurut peneliti orang tersebut cocok menjadi sumber data.

Tabel 3.3
Pendistribusian Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X KGSP 1	$\frac{61}{71} \times 36$ $= 30,92 \approx 31$ Siswa
2.	X KGSP 2	$\frac{61}{71} \times 35$ $= 30,07 \approx 30$ Siswa
Total		61 Siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang didukung dengan wawancara”. Winarni (2011, hlm. 137) “angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”.

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket (*Questioner*). Pada angket yang nantinya akan dibagikan responden hanya perlu menjawab dengan menceklis (v) atau menyilang (x) untuk memberikan jawaban yang menurut responden paling sesuai dengan keadaan mereka. Angket dibagikan kepada seluruh sampel dalam penelitian yang berjumlah 61 siswa kelas X KGSP SMKN 5 Bandung. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap tentang penggunaan media pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa. Untuk mengukur variabel yang diinginkan, peneliti menggunakan skala *Likert* dalam angket dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Mudah dibuat dan ditafsirkan
- b. Bentuk bersifat umum dan bersifat luwes
- c. Mengukur pada tingkat skala ordinal

Tabel 3.4

Skala *Likert* untuk angket

Pertanyaan	Bobot Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : Sugiono, 2015

2. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
(X) Media Pembelajaran Guru	Jenis Media Pembelajaran	a. Media pembelajaran yang digunakan	5
		b. Variasi Media Pembelajaran	6
	Manfaat Media Pembelajaran	a. Media pembelajaran yang menarik minat siswa	2
		b. Penyampaian bahan pembelajaran	4
(Y) Motivasi Belajar	Meningkatkan Motivasi Belajar	a. Materi pembelajaran yang menarik minat siswa	2
		b. Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan	2
		c. Latihan soal dan tugas	4
	Faktor yang mempengaruhi motivasi	a. Kemampuan memahami materi	2
b. Kesenangan melakukan kegiatan belajar		1	
c. Hasil belajar		3	
d. Lingkungan sekitar		4	

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Arikunto (2010, hlm.211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi.

Jika suatu instrument kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji ini merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan pada angket dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

1. Perhitungan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi butir

ΣX = jumlah skor setiap item yang diperoleh responden

ΣY = jumlah skor total item dari keseluruhan responden

n = jumlah responden

Sugiyono (2015, hlm. 356)

2. Perhitungan harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien keorelasi hasil t_{hitung}

n = jumlah responden

Sugiyono (2015, hlm. 251)

3. Pencarian t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

4. Pengujian taraf signifikan

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) maka item soal tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

5. Menggunkurkan butir-butir yang tidak valid

3.5.2 Hasil Uji Validitas

Untuk pengujian validitas item pernyataan dilakukan kepada 10 siswa, dari kelas X KGSP SMKN 5 Bandung. Data yang telah dikumpulkan dari responden, kemudian melakukan uji validitas untuk menentukan valid atau tidaknya butir-butir pernyataan yang digunakan dalam instrument penelitian. Dari hasil analisis data, didapatkan butir pertanyaan yang tidak valid sebanyak 7 soal yang terdiri dari 3 soal angket penggunaan media pembelajaran guru (variabel x) dan 4 soal angket motivasi belajar siswa (variabel y). soal yang tidak valid tersebut akan dihilangkan dan soal yang valid akan digunakan untuk penelitian. Berikut tabel keterangan hasil uji validitas dan resume jumlah butir pertanyaan yang tidak valid :

Tabel 3.6

Resume hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Jumlah Soal	Jumlah butir valid	Jumlah butir tidak valid	Nomor butir tidak valid yang dihilangkan
Media Pembelajaran Guru	17	14	3	3, 6, 10
Motivasi Belajar Siswa	18	14	4	27, 29, 32, 33
Jumlah	35	28	7	7

Sumber : Data Primer yang telah diolah

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau kebenaran alat dalam mengukur apa yang diukur. Harga r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} , jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11}) Perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan menurut Riduwan (2012, hlm. 115) adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan varians skor tiap item angket

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_1^2 = variasi skor tiap-tiap item

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

2. Perhitungan varians total

$$\sum S_1 = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan :

$\sum S_1$ = varians total

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke 1,2,3,4, .. n

3. Perhitungan varians

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_1 = harga varians

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah X total yang dikuadratkan

n = Jumlah responden

4. Perhitungan varians

$$r_{11} : \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma S_1}{S_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

ΣS_1 = jumlah varians total

S_1 = jumlah varians item

k = jumlah item pertanyaan

Bila ternyata $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Koefisien reliabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Arti harga r menurut Riduwan (2012, hlm.138) bisa dilihat dari tabel interpretasi nilai r yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.7

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,59	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan, 2012

Pada taraf kepercayaan 95%, apabila ternyata r_{11} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabilitas dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

3.5.4 Hasil Uji Reabilitas

Taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $n = 10$, maka harga $r_{\text{tabel}} = 0,632$. Data yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah butir-butir pernyataan

instrument yang lolos dari uji validitas. Penelitian ini dilakukan agar dapat menentukan tingkat kepercayaan atau kekuatan butir pernyataan instrumen penelitian. Hasil perhitungan Uji reliabilitas instrument uji coba angket untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.8

Resume hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r 11	r tabel (95%) (10)	Ket. Reliabilitas
X	0,833	0,632	Sangat Kuat
Y	0,878	0,632	Sangat Kuat

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Uji reliabilitas instrumen uji coba angket variabel X menyatakan besar $r_{11} = 0,833 > r_{\text{tabel}} = 0,632$, maka instrumen uji coba variabel x dinyatakan reliabel. Nilai $r_{11} = 0,833$ berada pada indeks korelasi antara 0,800-1,00 , maka nilai r_{11} termasuk dalam kategori sangat kuat. Uji reliabilitas instrumen uji coba angket variabel Y menyatakan besar $r_{11} = 0,878 > r_{\text{tabel}} = 0,632$, maka instrumen uji coba variabel Y dinyatakan reliabel. Nilai $r_{11} = 0,878$ berada pada indeks korelasi antara 0,800-1,000 , maka r_{11} termasuk dalam kategori sangat kuat.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka angket uji coba variabel X dan Y memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu instrument variabel X dan variabel Y digunakan sebagai instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden sebanyak 61 siswa kelas X KGSP SMKN 5 Kota Bandung.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur awal yang dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu dengan melakukan observasi terhadap populasi yang nantinya akan dijadikan sampel untuk penelitian.

1. Tahap Observasi

- a. Pengamatan kelas X KGSP SMKN 5 Bandung untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dan motivasi siswa yang melakukan pembelajaran

- b. Merumuskan masalah penelitian
- 2. Tahap Penelitian
 - a. Menentukan model atau desain penelitian
 - b. Menentukan variable dan sumber data
 - c. Menyusun instrument penelitian
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Analisis data
 - f. Membuat kesimpulan dan saran

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 333) “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm.207) adalah ;

1. Mengelempokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknis penelitian data pada penelitian ini meliputi:

3.7.1 Konversi Nilai T Skor

Konversi T-Skor berfungsi untuk transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku, perhitungan konversi T-Skor menurut saputra (2007, hlm.57) sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata (\bar{X})

Nilai rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi jumlah nilai total tersebut dengan banyaknya sampel. Dari tabel data mentah yang diperoleh (untuk variabel x dan y) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

ΣX = jumlah harga semua x

n = jumlah data

b. Nilai simpangan baku/standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fi(Xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$(Xi - \bar{X})$ = selisih antara skor Xi dengan rata-rata

n = jumlah data

c. Konversi data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[\frac{Xi - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$Xi - \bar{X}$ = Selisih antara skor Xi dengan rata-rata

Perhitungan konversi T Skor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Konversi Nilai T Skor

Responden	Data Mentah		Data T-Skor		Responden	Var.X	Var.Y	Var.X	Var.Y
	Var.X	Var.Y	Var.X	Var.Y					
Responden 1	39	42	42,9	50,9	Responden 34	42	51	48,1	66,0
Responden 2	33	39	32,4	45,8	Responden 35	43	41	49,9	49,2
Responden 3	45	44	53,4	54,2	Responden 36	44	37	51,6	42,5
Responden 4	47	45	56,9	55,9	Responden 37	43	42	49,9	50,9
Responden 5	41	42	46,4	50,9	Responden 38	38	42	41,2	50,9
Responden 6	34	35	34,2	39,1	Responden 39	47	46	56,9	57,6
Responden 7	48	44	58,6	54,2	Responden 40	44	45	51,6	55,9
Responden 8	55	51	70,8	66,0	Responden 41	42	35	48,1	39,1
Responden 9	50	52	62,1	67,7	Responden 42	47	48	56,9	60,9
Responden 10	46	41	55,1	49,2	Responden 43	53	46	67,3	57,6
Responden 11	35	35	35,9	39,1	Responden 44	36	41	37,7	49,2
Responden 12	47	46	56,9	57,6	Responden 45	44	40	51,6	47,5
Responden 13	42	38	48,1	44,2	Responden 46	40	37	44,7	42,5
Responden 14	46	40	55,1	47,5	Responden 47	35	30	35,9	30,7
Responden 15	36	37	37,7	42,5	Responden 48	46	45	55,1	55,9
Responden 16	37	37	39,4	42,5	Responden 49	37	46	39,4	57,6
Responden 17	50	54	62,1	71,0	Responden 50	37	28	39,4	27,4
Responden 18	43	43	49,9	52,5	Responden 51	42	39	48,1	45,8
Responden 19	48	44	58,6	54,2	Responden 52	52	50	65,6	64,3
Responden 20	43	39	49,9	45,8	Responden 53	42	38	48,1	44,2
Responden 21	38	37	41,2	42,5	Responden 54	41	38	46,4	44,2
Responden 22	50	41	62,1	49,2	Responden 55	45	46	53,4	57,6
Responden 23	45	42	53,4	50,9	Responden 56	42	42	48,1	50,9
Responden 24	42	44	48,1	54,2	Responden 57	42	39	48,1	45,8
Responden 25	52	51	65,6	66,0	Responden 58	45	44	53,4	54,2
Responden 26	35	35	35,9	39,1	Responden 59	33	28	32,4	27,4
Responden 27	36	43	37,7	52,5	Responden 60	56	56	72,6	74,4
Responden 28	50	45	62,1	55,9	Responden 61	42	38	48,1	44,2
Responden 29	39	36	42,9	40,8	Jumlah	2623	2531	3042,9	3050,9
Responden 30	55	46	70,8	57,6	X rata-rata	43,1	41,5	50,0	50,0
Responden 31	37	41	39,4	49,2	Median	42	42	48,1	50,9
Responden 32	39	31	42,9	32,4	Modus	42	42	48,1	50,9
Responden 33	40	33	44,7	35,8	Max	56	56	72,6	74,4
					Min	33	28	32,4	27,4
					SD	5,73	5,96	10,0	10,0

Sumber : Data Primer yang telah diolah

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Normalitas data dicari untuk memenuhi salah satu persyaratan penggunaan statistik. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat dengan Langkah-langkah menurut Riduwan (2012, hlm.121).

- a. Rumus menentukan banyaknya kelas interval.

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 61 = 6,891 \approx 7$$

b. Selanjutnya menentukan rentang skor (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor max} - \text{skor min} \\ &= 72,560 - 32,441 = 40,119 \end{aligned}$$

c. Rumus menentukan Panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= R / BK \\ &= 40,119/7 = 5,731 \end{aligned}$$

d. Rumus nilai rata-rata X (mean)

$$X = \frac{\sum f \cdot Xi}{n}$$

e. Rumus simpangan baku (Standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f Xi^2 - \sum f Xi^2}{n \cdot (n-1)}}$$

f. Menentukan batas kelas, yaitu angkat skor kiri kelas interval dikurang 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

g. Nilai Z untuk batas kelas interval didapatkan dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$

h. Nilai 0 – Z didapatkan dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan nilai z. Mencari luas setiap interval dengan cara mengurangi angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.

i. Nilai frekuensi yang diharapkan (fe) didapatkan dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 61).

j. Rumus harga Chi-kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$x^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$$x^2 = \text{chi-kuadrat}$$

$$f = \text{frekuensi dari hasil pengamatan}$$

$$fe = \text{frekuensi yang diharapkan}$$

k. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk) = n - 1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$, artinya distribusi data normal

3.7.2.1 Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuardat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuardat (x^2) = 7,035 Nilai Chi-kuardat (x^2) yang telah didapatkan kemudian dikonsultasikan pada tabel x^2 dengan dk = k - 1 = 7 - 1 = 6. Dari tabel distribusi x^2 diperoleh $x^2_{(95\%)(6)} = 12,592$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$, artinya distribusi data tidak normal.

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$, artinya distribusi data normal.

Hasil perhitungan didapatkan nilai x^2 hitung(7,035) < x^2 tabel (12,592), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 7 - 1 = 6. Berikut merupakan tabel pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel X :

Tabel 3.10

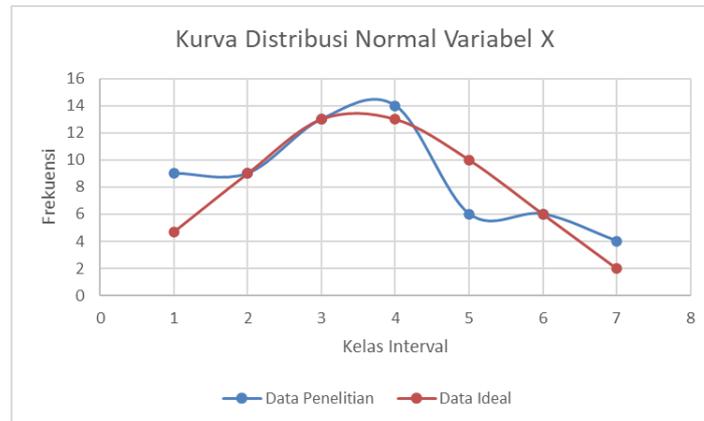
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X.

No.	Kelas Interval			f ₀	Nilai Tengah (Xi)	f ₀ .Xi	(f ₀ .Xi) ²	(Xi-M) ²	f ₀ .(Xi-M) ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	f _e	(f ₀ -f _e)	chi
										31,941	-1,791	0,463				
1	32,441	-	38,172	9,0	35,306	317,757	100969	212,710	1914,389				0,077	5	4,303	3,942
										37,682	-1,218	0,386				
2	38,182	-	43,913	9,0	41,048	369,428	136477	78,204	703,834				0,148	9	-0,028	0,000
										43,423	-0,645	0,238				
3	43,923	-	49,655	13,0	46,789	608,255	369975	9,622	125,092				0,211	13	0,129	0,001
										49,165	-0,072	0,027				
4	49,665	-	55,396	14,0	52,530	735,422	540846	6,966	97,521				0,218	13	0,702	0,037
										54,906	0,500	0,191				
5	55,406	-	61,137	6,0	58,271	349,629	122240	70,234	421,403				0,166	10	-4,126	1,681
										60,647	1,073	0,357				
6	61,147	-	66,878	6,0	64,013	384,076	147515	199,427	1196,559				0,092	6	0,388	0,027
										66,328	1,640	0,449				
7	66,828	-	72,560	4,0	69,694	278,776	77716	392,164	1568,656				0,037	2	1,743	1,346
										72,060	2,212	0,486				
Jumlah				61,0		3043	1495739		6027	416,151				58	3,111	7,035
ket: dk = k - 1 = 7 - 1 = 6										$x^2 \text{ tabel} = x^2_{(95\%)(6)} =$		12,592		$x^2 \text{ tabel}$	12,592	Normal

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa data variabel X dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan data chi

kuadrat tabel, menentukan data berdistribusi normal dapat dilihat dari data grafik dibawah ini :



Gambar 3.1 Kurva Distribusi Normal Variabel X

3.7.2.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuardat pada variabel Y diperoleh harga Chi-Kuardat (χ^2) = 1,731 Nilai Chi-kuardat (χ^2) yang telah didapatkan kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(6)} = 12,592$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

Hasil perhitungan didapatkan nilai $\chi^2_{hitung}(1,731) < \chi^2_{tabel}(12,592)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 7 - 1 = 6$. Berikut merupakan tabel pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel Y :

Tabel 3.11

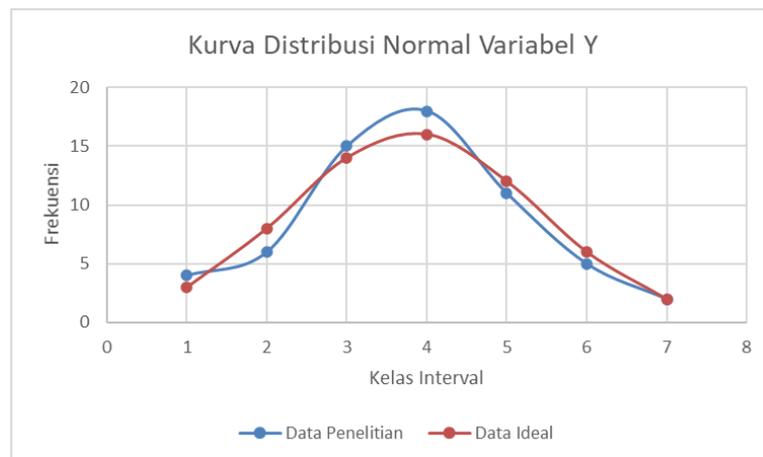
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

No.	Kelas Interval	f ₀	Nilai Tengah	f ₀ .Xi	(f ₀ .Xi) ²	(Xi-M) ²	f ₀ .(Xi-M) ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	f _e	(f ₀ -f _e)	chi
								26,866	-2,271	0,488				
1	27,366 - 34,081	4,0	30,723	122,894	15103	355,288	1421,150				0,044	3	1,316	0,645
								33,591	-1,598	0,444				
2	34,091 - 40,805	6,0	37,448	224,688	50485	147,002	882,011				0,123	8	-1,503	0,301
								40,315	-0,926	0,321				
3	40,815 - 47,530	15,0	44,173	662,590	439026	29,158	437,366				0,223	14	1,397	0,143
								47,040	-0,253	0,098				
4	47,540 - 54,255	18,0	50,897	916,152	839334	1,755	31,594				0,257	16	2,323	0,344
								53,765	0,419	0,159				
5	54,265 - 60,979	11,0	57,622	633,841	401755	64,794	712,737				0,203	12	-1,383	0,154
								60,489	1,092	0,362				
6	60,989 - 67,704	5,0	64,347	321,733	103512	218,275	1091,374				0,097	6	-0,917	0,142
								67,154	1,758	0,459				
7	67,654 - 74,369	2,0	71,011	142,022	20170	459,621	919,241				0,033	2	-0,013	0,000
								73,869	2,430	0,492				
Jumlah		61,0		3024	1869384		5495	403,088				60	1,220	1,731

ket: $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$ $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(95\%)(6)} = 12,592$ $\chi^2_{tabel} = 12,592$ Normal

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa data variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan data chi kuadrat tabel, menentukan data berdistribusi normal dapat dilihat dari data grafik dibawah ini:



Gambar 3.2 Kurva Distribusi Normal Variabel Y

Kedua variabel memiliki persebaran data yang berdistribusi normal, baik data variabel X maupun variabel Y. Maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik.

3.7.3 Uji Kecendrungan

Uji kecendrungan digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah Langkah perhitungannya :

1. Menghitung rata-rata dan simpang baku dari masing-masing variabel.

2. Menentukan skala skor mentah menurut Suprian (dalam Yulianti, 2012, hlm.66) sebagai berikut :

Tabel 3.12

Kriteria Variabel Uji Kecendrungan

Skala Skor	Kriteria Variabel
$\bar{X} + 1,5 \cdot SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} + 0,5 \cdot SD$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} - 0,5 \cdot SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

Sumber : Suprian, 2012

3. Menentukan nilai frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecendrungan variabel.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan rumus teknik korelasi *Spearman Rank*.

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, ditinjau dari operasi rumusnya, ada dua jenis hipotesis yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0), merupakan hipotesis yang menanyakan tidak adanya hubungan ataupun pengaruh antar variabel.
2. Hipotesis alternatif (H_a), merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan ataupun pengaruh antar variabel.

Berdasarkan operasi perumusan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 diterima, berarti Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran daring guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X KGSP Angkatan 2020-2021 SMKN 5 Bandung.

Ha diterima, artinya Adanya pengaruh Penggunaan media pembelajaran daring guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X KGSP Angkatan 2020-2021 SMKN 5 Bandung.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Teknik Korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan tertentu antar masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Mencari koefisien korelasi linier sederhana

koefisien korelasi linier atau PPM (*Pearson Product Moment*) merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hasil hipotesis, dalam penelitian ini dimanfaatkan agar mendapatkan besaran/nilai koefisien korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut persamaan yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor Y

n = jumlah responden

Sugiyono (2015, hlm. 183)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran korelasi nilai r yang didapatkan akan dikaitkan dengan daftar interpretasi besaran nilai r seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Interpretasi besaran nilai r

Besaran nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,59	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan, 2012

b. Mencari nilai

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien kerelasi

n = jumlah responden

Riduwan (2012, hlm. 99)

Hasil t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dan $dk = n-2$.

Jika hasil $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} , artinya hasil tersebut signifikan, bila nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} maka hasilnya tidak signifikan.

Jika nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} maka H_a diterima, bila nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} maka H_o diterima.

c. Untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel.

Kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Saputra (2009, hlm.62)

2. Analisis Regresi Sederhana

Fungsi dari analisis regresi pada penelitian ini yakni mengukur derajat pengaruh, memprediksi besarnya arah, serta meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi yang diuji adalah model regresi linier sederhana variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Kelas X KGSP SMKN 5 Bandung) atau variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Daring Guru). Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

Keterangan :

Y^{\wedge} = nilai yang diprediksi (Variabel Terikat)

a = bilangan konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi (Variabel Bebas)

X = nilai variabel indenpenden (Prediktor)

Sugiono (2017, hlm.188)

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Menurut Riduwan (2012, hlm.148-154) beberapa tahapan dalam menjawab regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic.
- b. Membuat persamaan regresi sederhana, dengan rumus $Y^{\wedge} = a + bX$
- c. Membuat tabel Analisis Varians untuk menguji signifikasi dan linearitas, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.14
 Analisis Varians (ANAVA) Variabel X dan Y
 Uji Signifikansi dan uji linearitas.

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	Uji	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	Perbandingan F _{hitung} dengan F _{tabel} signifikansi dan linear		
Regresi (a)	1	JK _{Reg a}	RJK _{Reg a}	Signifikasi	RJK _{Reg b a} / RJK _{Res}	
Regresi (b a)	1	JK _{Reg b a}	RJK _{Reg b a}			
Residu/Sisa	n - 2	JK _{Res}	RJK _{Res}			
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (TC)	RJK _{TC}	Linearitas	RJK _{TC} / RJK _E	
Kekeliruan (E)	n - k	JK (E)	RJK _E			

Sumber : Riduwan, 2012

Keterangan rumus :

$$JK_{Reg a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg b|a} = b \cdot [\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}]$$

$$JK_{Res} = (\sum Y)^2 - JK_{Reg b|a} - JK_{Reg a}$$

$$RJK_{Reg a} = JK_{Reg a}$$

$$RJK_{Reg b|a} = JK_{Reg b|a}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{Res}}{k-2}$$

d. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian linearitas

Dimana :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linear

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Rumus mencari F_{tabel} yaitu :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk.TC,dk E)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk = k - 2, .dk = n - k)} \\ &= F_{(0,95)(dk = k - 2, .dk = n - k)} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel}, dk = k - 2 = sebagai angka pembilang

$dk = n - k =$ sebagai angka penyebut

- e. Menentukan keputusan pengujian signifikansi (hipotesis)

Dimana :

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk.Reg [bja], (dk res))}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk. Reg [bja], (dk res))}$$

$$= F_{(0,95)(Reg [bja], .dk res)}$$

Cara mencari F_{tabel} , $dk. Reg [bja]$ = sebagai angka pembilang

$dk res$ = sebagai angka penyebut